# BAB IV

# KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa faktor pertimbangan Pemerintahan Presiden Donald Trump dalam penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018, dipengaruhi oleh tiga determinan yang mempengaruhi pengambil keputusan berdasarkan dengan *model decision making process* yang dikemukakan oleh William D. Coplin. Yakni kondisi politik dalam negeri Amerika Serikat, kemampuan ekonomi dan militer, serta konteks internasional yang dihadapi oleh Amerika Serikat. Amerika Serikat yang selama ini dikenal sebagai negara yang mempromosikan dalam perdagangan bebas, menerapkan kebijakan tarif yang dinilai bertentangan dengan prinsip utama dalam WTO dimana Amerika Serikat menjadi anggota dalam organisasi tersebut. Dua prinsip utama WTO yang bertentangan dengan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018 yang diterapkan Pemerintahan Amerika Serikat adalah prinsip pasar bebas dan non-dsikriminasi.

Faktor pertama yang dapat menjadi pertimbangan Pemerintahan Presiden Donald Trump dalam penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018 adalah kondisi politik dalam negeri. Yakni adanya tekanan dari *policy influencers* meliputi *interest influencers* dan *bureaucratic influencers. Interest influencers* yakni empat perusahaan dalam industri baja dan alumunium yakni *Charter Steel, Gerdau Ameristeel US Inc., Keystone Consolidated Industries Inc.*, dan *Nucor Corporation*. Yang secara kolektif mengajukan petisi adanya praktik *anti-dumping* terhadap produk baja dan alumunium impor yang masuk ke Amerika Serikat. Selain itu adanya *bureaucratic influencers*, yakni *U.S. Department of Commerce* yang menginisiasi investigasi sebagai respon dari petisi yang diajukan *interest influencers*. *U.S. Department of Commerce* memberikan informasi-

informasi yang berkaitan dengan isu yang dihadapi oleh pengambil keputusan dan dari informasi tersebut dapat memberikan suatu pertimbangan bagi pengambil keputusan yakni Pemerintahan Presiden Donald Trump.

Faktor pertimbangan kedua adalah kemampuan ekonomi dan militer. Perekonomian Amerika Serikat pada tahun 2017 mengalami defisit neraca perdagangan di tahun 2017. GDP yang meningkat tidak memberikan dampak yang cukup signifikan dalam mengurangi defisit necara perdagangan. selain itu secara khusus industri baja dan alumunium Amerika Serikat sejak tahun 2009, tidak mengalami pertumbuhan bahkan terus tergerus dan sulit bersaing dengan produk impor sejenis yang masuk ke Amerika Serikat. Impor baja dan alumunium yang terus meningkat, menjadi suatu respon bagi Pemerintahan Presiden Donald Trump untuk mengambil keputusan karena impor yang terus meningkat dari produk baja dan alumunium tersebut mempengaruhi perkonomian negara. Kondisi perekonomian negara tersebut menjadi suatu pertimbangan bagi Pemerintahan Presiden Donald Trump untuk menangani kendala ekonomi yang dihadapi khususnya indutri baja dan alumunium yang mempengaruhi perekonomian negara.

Faktor ketiga sebagai pertimbangan Pemerintahan Presiden Donald Trump dalam penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018 adalah konteks internasional. Hubungan ekonomi antara Amerika Serikat dengan China menimbulkan suatu respon bagi pengambil keputusan, dimana Pemerintahan Presiden Donald Trump menilai jika China menjadi pesaing dalam perekonomian internasional, China yang perekonomiannya terus tumbuh dinilai telah mengancam perekonomian Amerika Serikat, selain itu pada pasar baja dan alumunium di dunia, kejayaan Amerika Serikat dalam industri baja dan alumunium sudah berakhir, sedangkan China dengan ekonominya yang terus berkembang telah meningkatkan industri baja dan alumunium dan memimpin dalam pasar komditi baja dan alumunium

dunia. Pada kegiatan ekonomi antara kedua negara, Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump menilai kegiatan ekonomi antar kedua negara berjalan tidak adil dan lebih merugikan bagi satu pihak yakni Amerika Serikat. Pada neraca perdagangan antara Amerika Serikat dan China, Amerika Serikat mengalami defisit sebesar 375 milyar dolar Amerika Serikat di tahun 2017. Dari defisit ini juga dinilai menjadi salah satu andil dalam defisit neraca perdagangan Amerika Serikat di tahun 2017. Hal ini menajadi salah satu faktor pertimbangan Pemerintahan Presiden Donald Trump dalam penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018.

Ketiga determinan yang peniliti paparkan pada bab sebelumnya, secara kumulatif menjadi suatu respon dan faktor pertimbangan bagi pengambil keputusan yakni Pemerintahan Presiden Donald Trump dalam penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018. Dimana ketiga faktor pertimbangan tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam merespon situasi yang dihadapi maupun permasalahan yang sedang dihadapi.

Pembahasan dalam skripsi ini tentang faktor pertimbangan pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu hubungan internasional. dari skripsi ini dapat diketahui jika dalam pengambilan suatu keputusan politik luar negeri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pertimbangan yang memberikan respon terhadap pengambil keputusan politik luar negeri. Pembahasan dalam skripsi ini dapat dikembangakan lebih dalam, skripsi ini membahas tiga determinan berdasarkan *model decision making process* yang dikemukakan oleh William D. Coplin. Pembahasan dan penelitian melaui perspektif atau teori lain dapat memberikan hasil dan pandangan yang berbeda. Sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih beragam tentang faktor pertimbangan Presiden Amerika Serikat Donald Trump dalam

penerapan kebijakan tarif impor baja dan alumunium tahun 2018.